



KONTRIBUSI PEMUNGUTAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA PAREPARE

*Contribution of Regional Returns on Regional Original Income in The City of
Parepare*

Ilham Wijaya

Email: Ilham.ii281@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

Regional Retribution on Regional Original Income of Parepare City in the period 2010-2017. Receipt of fees in research are business services, general services and licensing. The assessment method is quantitative research, where data are analyzed by calculating the amount of service fees, general services and licensing. Data collection technique. A (direct) review of the object of research, namely the Regional Financial Board of the Municipality of Parepare. The results of the study show that business service fees, general services and other licensing fees for the period 2011-2017 contributed less to the original income of the City of Parepare. The contribution rate of 53% in the criteria was very good only in 2011, whereas in 2012-2017 it contributed less.

Keywords: *contribution levy; Locally-generated revenue; business service fees; general service fees; licensing fees.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare dalam periode tahun 2010-2017. Penerimaan retribusi dalam penelitian adalah jasa usaha, jasa umum dan perisinan. Metode pendekatan yaitu penelitian kuantitatif, dimana data dianalisis dengan menghitung jumlah retribusi jasa usaha, jasa umum dan perisinan. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan (*observasi*) langsung terhadap objek penelitian, yaitu Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. Hasil penelitian menunjukkan jika retribusi jasa usaha, jasa umum dan perizinan lainnya selama periode tahun 2011-2017 kurang berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah Kota Parepare. Tingkat kontribusi 53% berada dalam kriteria sangat baik hanya pada tahun 2011, sedangkan tahun 2012-2017 kurang berkontribusi.

Kata kunci: *kontribusi retribusi; Pendapatan Asli Daerah; retribusi jasa usaha; retribusi jasa umum; retribusi perisinan.*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan otonomi daerah memberi makna bahwa pemerintah daerah diberikan kewenangan yang luas dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintah. Pemerintah daerah memiliki kewenangan mengurus anggarannya sendiri (Sidik, 2002). Salah satunya adalah modal untuk pelaksanaan otonomi daerah yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber-sumber pendapatan asli daerah ini antara lain meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan daerah yang sah. Hasil retribusi daerah merupakan komponen utama PAD (Halim, 2001).

Berdasarkan wewenang tersebut maka daerah perlu mengenali potensi serta mengidentifikasi sumberdayanya. Pemerintah daerah diharapkan mampu menggali sumber-sumber pendapatannya, utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu sumber pendapatan asli daerah yang dikelola oleh pemerintah daerah berasal dari sektor retribusi daerah. Retribusi menjadi penyumbang kedua PAD setelah pajak (Asteria, 2015). Retribusi daerah dapat dikelompokkan menjadi tiga (Prameka, 2013), yaitu meliputi retribusi jasa umum, jasa usaha, dan perizinan (Asteria, 2015;

Ersita& Elim, 2016).

Kota Parepare sebagai salah satu pemerintah daerah yang memperoleh kewenangan dalam mengelola keuangan daerah sebagian bersumber dari PAD. Hasil penelitian Ansari (2011), efektifitas retribusi Kota Parepare mengalami penurunan di tahun 2010-2011. Penurunan tersebut diakibatkan tingginya target namun tidak diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana. Namun disebutkan juga bahwa kontribusi pajak dan retribusi daerah meningkat pada tahun 2007-2011.

Berdasarkan permasalahan pedapatan retribusi yang fluktuatif serta rendahnya efektifitas retribusi namun di sisi lain kontribusi retribusi naik dalam periode 2007-2011. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi daerah terhadap PAD Kota Parepare dalam periode tahun 2010-2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana data dianalisis dengan menghitung jumlah retribusi jasa usaha, jasa umum dan perisinan. Dimana nilai keseluruhan retribusi adalah jumlah keseluruhan penerimaan retribusi jasa usaha, jasa umum dan perisinan selama tujuh tahun terakhir yaitu periode 2010-2017. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan (*observasi*) langsung terhadap objek penelitian, yaitu Badan Keuangan Daerah Kota Parepare, wawancara (*interview*) dengan staf keuangan maupun pihak-pihak yang dianggap bisa memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, dan pengumpulan data melalui literasi buku, jurnal dan dokumen-dokumen serta laporan keuangan pemerintah yang berkaitan dengan penelitian.

Data selanjutnya dianalisis komparatif dengan membandingkan penerimaan retribusi jasa usaha, jasa umum dan perisinan setiap tahunnya. Untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) digunakan persamaan kontribusi retribusi daerah (persamaan 1). Adapun kriteria kontribusi retribusi dapat dilihat pada Tabel 1.

$$Pn = \frac{QXn}{QYn} \times 100\% \quad (1)$$

Dimana Pn adalah kontribusi retribusi jasa usaha, jasa umum dan perisinan, QXn adalah jumlah penerimaa retribusi jasa usaha, jasa umum dan perisinan, QYn jumlah PAD, n adalah periode tertentu.

Tabel 1.
Kriteria Kontribusi Retribusi Daerah.

Persentase kontribusi retribusi daerah	Kriteria
≥ 50	Sangat Baik
40 – 50	Baik
30 – 40	Sedang
20 – 30	Cukup
10 – 20	Kurang
≤ 10	Sangat Kurang

Sumber: Halim (2004:163).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target dan Realisasi PAD dan Retribusi Kota Parepare

Tabel 2.
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare.

Tahun	Pendapatan Asli Daerah	
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
2011	55.204.321.347	36.050.774.560
2012	67.765.792.623	51.180.986.443

2013	87.053.325.000	72.462.216.839
2014	86.131.560.841	110.484.044.627,51
2015	122.188.461.211	118.633.980.512,35
2016	138.015.117.571	136.312.870.315,73
2017	140.990.173.492	140.604.604.048,48

Sumber : Badan Keuangan Daerah Bagian Pendapatan Kota Parepare (2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2011-2017 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Tabel 2) dan Retribusi Daerah Kota Parepare cenderung meningkat setiap tahunnya. Untuk realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah setiap tahunnya menunjukkan trend yang positif, yaitu selalu meningkat. Target dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2017 merupakan yang tertinggi dibandingkan tahun enam tahun sebelumnya. Sedangkan target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2011 adalah yang terendah dibandingkan enam tahun selanjutnya.

Tabel 3.
Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kota Parepare.

Tahun	Retribusi Daerah Kota Parepare	
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
2011	33.004.396.347	19.033.120.258
2012	8.240.960.000	8.045.711.591
2013	10.587.325.000	9.551.912.243
2014	7.689.660.000	8.891.951.429
2015	13.060.085.150	13.342.733.044
2016	11.336.838.838	8.510.259.991
2017	7.162.925.200	7.504.251.331

Sumber : Badan Keuangan Daerah Bagian Pendapatan Kota Parepare (2019).

Berdasarkan tabel.3 dapat diketahui bahwa jumlah target retribusi daerah kota parepare tahun 2011-2017 adalah bersifat fluktuatif atau naik turun. Dan untuk realisasi penerimaan retribusi daerah kota parepare juga bersifat fluktuatif atau naik turun, dimana pada tahun 2012 realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Parepare mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2011, yang kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2013, selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2014, yang kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2015, selanjutnya mengalami penurunan tahun 2016 hingga tahun 2017, sedangkan tahun 2017 realisasi penerimaan Retribusi Daerah paling rendah dibandingkan 6 tahun sebelumnya.

Kontribusi Retribusi Daerah terhadap PAD Kota Parepare

Hasil penelitian menunjukkan jika retribusi jasa usaha, jasa umum dan perizinan lainnya selama periode tahun 2011-2017 kurang berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah Kota Parepare. Kontribusi retribusi di tahun 2011 memiliki kriteria sangat baik dengan nilai persentase sebesar 53%, sedangkan 2012, 2013, dan 2015 masuk kriteria kurang berkontribusi terhadap PAD Kota Parepare dengan persentase berkisar 11-16%. Kontribusi retribusi kriteria sangat kurang pada tahun 2014, 2016 dan 2017 dengan persentase berkisar 5-8%. Persentase dan kriteria retribusi terhadap PAD kurang waktu 2011-2017 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Target dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha, Jasa Umum dan Perizinan Tertentu Kota Parepare.

TAHUN	TARGET(Rp)	REALISASI(Rp)
Retribusi jasa usaha		
2011	1.818.520.000	1.623.084.669
2012	1.907.315.000	1.504.025.128
2013	2.042.730.000	1.605.490.030
2014	1.586.300.000	1.546.795.512

2015	1.546.790.000	2.020.558.755
2016	1.567.540.000	1.838.610.779
2017	1.149.040.000	1.218.331.210
Total	11.618.235.000	11.356.896.083
Retribusi jasa umum		
2011	29.581.876.437	15.734.822.436
2012	4.863.645.000	4.821.903.020
2013	6.639.595.000	6.015.358.708
2014	4.363.360.000	5.182.516.372
2015	9.883.795.150	9.273.474.925
2016	8.191.798.838	4.487.067.378
2017	4.416.385.200	4.620.118.160
Total	67.940.455.625	50.135.260.999
Retribusi perizinan tertentu		
2011	1.604.000.000	1.675.213.153
2012	1.650.000.000	1.719.783.443
2013	1.905.000.000	1.931.063.505
2014	1.740.000.000	2.162.639.544
2015	1.629.500.000	2.048.699.364
2016	1.577.500.000	2.154.581.834
2017	1.597.500.000	1.665.801.961
Total	11.703.500.000	13.357.782.804

Sumber : Badan Keuangan Daerah Bagian Pendapatan Kota Parepare (2019)

Target retribusi jasa usaha Kota Parepare tahun 2011 sampai 2017 sebesar Rp 11.618.235.000 dan jumlah realisasinya sebesar Rp 11.356.896.083 (Tabel 4). Dimana pada tahun 2015 realisasi mencapai Rp2.020.558.755 merupakan realisasi paling tinggi selama tujuh tahun terakhir dan pada tahun 2017 menjadi penerimaan terendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.218.331.210.

Jumlah target retribusi jasa usaha Kota Parepare tahun 2011-2017 sebesar Rp 67.940.455.625 dan jumlah realisasi sebesar Rp50.135.260.999 (Tabel 4). Dimana pada tahun 2011 realisasi mencapai Rp 15.734.822.436 dan menjadi realisasi paling tinggi selama tujuh tahun setelahnya dan tahun 2016 menjadi penerimaan terendah dari tujuh tahun terakhir sebesar Rp4.487.067.160.

Jumlah target retribusi perizinan tertentu Kota Parepare tahun 2011-2017 adalah bersifat fluktuatif atau naik turun dan untuk realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Parepare juga bersifat fluktuatif atau naik turun, dimana pada tahun 2012 realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Parepare mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2011, yang kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2013-2014 selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2015, yang kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2016, selanjutnya mengalami penurunan tahun 2017. Sehingga pada tahun 2014 adalah penerimaan tertinggi dan tahun 2017 adalah penerimaan terendah. Jadi total realisasi retribusi jasa usaha tahun 2011 s/d 2017 adalah sebesar Rp 13.357.782.804 (Tabel 4).

Tabel 5.
Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Parepare tahun 2011-2017.

N	QX(Rp)	QY(Rp)	100%	Pn	KRITERIA
2011	19.033.120.258	36.050.774.560	100%	53%	SANGATBAIK
2012	8.045.711.591	51.180.986.443	100%	16%	KURANG
2013	9.551.912.243	72.462.216.839	100%	13%	KURANG
2014	8.891.951.429	110.484.044.627	100%	8%	SANGATKURANG
2015	13.342.733.044	118.633.980.512	100%	11%	KURANG

2016	8.510.259.991	136.312.870.315	100%	6%	SANGAT KURANG
2017	7.504.251.331	140.604.604.048	100%	5%	SANGAT KURANG

Sumber : Badan Keuangan Daerah Bagian Pendapatan Kota Parepare (2019).

Pembahasan

Jumlah retribusi jasa usaha, jasa umum dan perisinan tahun 2011-2017

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah target retribusi jasa usaha Kota Parepare tahun 2011 sampai 2017 adalah bersifat fluktuatif atau naik turun. Realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Parepare juga bersifat fluktuatif. Tahun 2015 adalah penerimaan tertinggi dan tahun 2017 adalah penerimaan terendah. Total realisasi retribusi jasa usaha tahun 2011 sampai 2017 adalah sebesar Rp 11.356.896.083.

Target retribusi dan realisasi jasa umum Kota Parepare tahun 2011 sampai 2017 adalah bersifat fluktuatif atau naik turun. Tahun 2011 adalah penerimaan tertinggi retribusi jasa umum dan tahun 2016 adalah penerimaan terendah. Total realisasi retribusi jasa umum tahun 2011 sampai 2017 adalah sebesar Rp 50.135.260.999.

Retribusi perizinan tertentu Kota Parepare tahun 2011 sampai 2017 juga bersifat fluktuatif atau naik turun. Tahun 2014 adalah penerimaan tertinggi dan tahun 2017 merupakan penerimaan terendah. Total realisasi retribusi jasa perisinan tahun 2011 sampai 2017 adalah sebesar Rp 13.357.782.804.

Penerimaan jasa umum adalah yang memberikan kontribusi tertinggi dengan jumlah Rp 50.135.260.999, kemudian jasa perisinan dengan jumlah Rp 13.357.782.804 dan jasa usaha memberikan kontribusi paling rendah dengan jumlah Rp 11.356.896.083. Hasil penelitian Gumilar (2016), jika secara keseluruhan retribusi jasa usaha memberikan pengaruh terhadap PAD Kabupaten Bandung pada periode 2010-2013 sangat efektif tetapi masih kurang memberikan kontribusi dibandingkan dengan sumber retribusi lainnya.

Besarnya kontribusi menjadi sumber pendapatan daerah untuk membangun dan mengembangkan daerah tersebut. Menurut Gomies dan Pattiasina (2011), bahwa retribusi adalah sumber Pendapatan Asli Daerah yang berkontribusi dalam meningkatkan PAD sebagai hasil pungutan retribusi tersebut, maka daerah harus mampu menggali keuangan daerah itu sendiri. Rendahnya penerimaan retribusi Tahun 2017 dapat disebabkan adanya penerimaan dari pos retribusi lainnya yang belum dipungut atau diterima, seperti retribusi kebersihan, parkir, izin mendirikan bangunan dan retribusi pasar (Mikha, 2010). Selain itu, jika penyebab tidak tercapainya penerimaan retribusi disebabkan karena penetapan target tidak berdasarkan potensi daerah yang ada (Octarini, 2013).

Realisasi penerimaan Retribusi Daerah dari tahun ke tahun bersifat fluktuatif atau naik turun (Tabel 5). Untuk realisasi Pendapatan Asli Daerah setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan. Sedangkan untuk tingkat kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah setiap tahunnya selalu mengalami penurunan.

Tahun 2011 diperoleh realisasi penerimaan Retribusi Daerah paling tinggi selama tujuh terakhir dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah paling rendah selama tujuh tahun terakhir. Tingkat kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah paling tinggi dibandingkan tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017, yaitu dengan tingkat kontribusi 53% berada dalam kriteria sangat baik.

Hasil penelitian diketahui bahwa Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare periode 2011-2017 rata-rata 16% dengan kriteria kurang. Putra, dkk. (2014), melaporkan bahwa tingkat kontribusi retribusi daerah kurang memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Beberapa daerah hanya memiliki kontribusi rata-rata sebesar 12,5%. Semakin kecil retribusi yang diperoleh maka semakin rendah pula kontribusi retribusi terhadap PAD (Putri, 2016).

SIMPULAN DAN SARAN

Jumlah penerimaan Retribusi Jasa Umum sebesar Rp 50.135.260.999, Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp 11.356.896.083 dan Retribusi Perizinan Tertentu sebesar Rp 13.357.782.804. Jadi jumlah Retribusi Daerah Kota Parepare periode 2011-2017 sebesar Rp

74.849.939.886 yang dimana setiap tahunnya masih bersifat fluktuatif. Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2014, 2016 dan 2017 berada pada kriteria sangat kurang. Tahun 2012, 2013 dan 2015 berada pada kriteria kurang, sedangkan tahun 2011 berada pada kriteria sangat baik. Tingkat kontribusi tertinggi pada tahun 2011, sedangkan terendah pada tahun 2017. Tingkat kontribusi bersifat fluktuatif setiap tahunnya, hal ini karena realisasi Pendapatan Asli Daerah selalu meningkat setiap tahunnya, tidak diimbangi dengan realisasi penerimaan Retribusi Daerah.

Badan Keuangan Daerah bagian Pendapatan Kota Parepare seharusnya berupaya melakukan penambahan pendapatan Retribusi Daerah secara maksimal. Pembangunan sarana dan prasarana Kota Parepare, sehingga manfaat dari membayar retribusi dapat dirasakan oleh masyarakat. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti UPTD, DJP, dan Kecamatan atau Kelurahan, serta instansi-instansi lain yang berkaitan dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari sektor Retribusi Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asteria, B. (2015). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 2(1), 51-61.
- Ersita, M., & Elim, I. (2016). Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah dan Kontribusinya terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Gomies, S. J., & Pattiasina, V. (2011). Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Aset*, 13(2), 175-183.
- Gumilar, I. (2016). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Jasa Usaha terhadap PAD Kabupaten Bandung. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(3), 419-431.
- Halim, A. (2001). Anggaran daerah dan "fiscal stress" (sebuah studi kasus pada Anggaran daerah provinsi di Indonesia). *Journal of Indonesian Economy and Business*, 16(4).
- Mikha, D. (2010). Analisis Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman. *Kajian Akuntansi*, 5(05).
- Octarini, L. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Retribusi Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang).
- Prameka, A. S. (2013). Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang. *Universitas Brawijaya. Jurnal. Malang*.
- Putra, Bobby Fadhi, Dwi Atmanto, Nila Firdausi Nuzula. 2014. *Analisis Efektivitas Penerimaan dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Blitar)*. Jurnal diakses pada 31/10/2018 pukul 21.08.
- Putri, R. W. (2016). Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 8(1), 23-32.
- Sidik, M. (2002). Optimalisasi pajak daerah dan retribusi daerah dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan daerah. *Makalah disampaikan Acara Orasi Ilmiah. Bandung*, 10.